

**Analisis Wacana Hegemoni Kelas Sosial Dalam Film
Dokumenter ‘Di Balik Frekuensi’**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

Muhammad Iman Ramadhan

09321110

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2017**

SKRIPSI

**ANALISIS WACANA HEGEMONI KELAS SOSIAL DALAM FILM
DOKUMENTER ‘DI BALIK FREKUENSI’**



Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA.
NIDN 0516087901

**ANALISIS WACANA HEGEMONI KELAS SOSIAL DALAM FILM
DOKUMENTER ‘DI BALIK FREKUENSI’**

Disusun oleh

**Muhammad Iman Ramadhan
09321110**

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Tanggal,

Dewan penguji :

1. Penguji 1 : **Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA.**
NIDN 0516087901 (.....)
2. Penguji 2 : **Anang Hermawan, S.Sos., MA**
NIDN 0506067702 (.....)

Mengesahkan,
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA.
NIDN 0516087901

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **MUHAMMAD IMAN RAMADHAN**
No. Mahasiawa : **09321110**
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA HEGEMONI KELAS SOSIAL
DALAM FILM DOKUMENTER ‘DI BALIK
FREKUENSI’**

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan melanggar etika dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 2017
Yang Menyatakan,

M. IMAN RAMADHAN
NIM 09321110

MOTTO

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan keragaman lidah (bahasa) kamu dan warna kulit kamu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tand-tanda bagi orang – orang yang mengetahui” (QS. ar-Rum [30]:22)

“Hal kecil dapat terlihat besar dan hal besar dapat terlihat kecil, tergantung bagaimana kemudian kita memakai sudut pandang.”

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua saya.

KATA PENGANTAR



Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan pengaruh terhadap segala macam aspek kehidupan sosial di dunia. Pengaruh tersebut juga dirasakan pada dunia media massa. Dimana pangkal informasi diciptakan yang kemudian dikonsumsi oleh masyarakat. Tanpa ada peran sosok penggerak dalam perkembangan tersebut media massa bukanlah apa-apa. Seiring dengan maraknya perkembangan media-media massa baru bermunculan, pemantauan atas kemarakan pun tak luput dihadirkan. Pun kehadiran film dokumenter sebagai bagian dari pemantau media massa merupakan salah satu produk dalam era demokrasi yang telah berkembang di masyarakat.

Dalam hal ini, film dokumenter menjadi cabang dari produksi film yang aktual untuk merekam dan menyuntingnya ke dalam satu bentuk. Serta memberikan bentuk dan pola yang kompleks dalam pengamatan langsung. Oleh karena itu, peneliti memilih film dokumenter sebagai objek dari penelitian ini. Riu-riang pasca orde baru memberikan peluang bagi kemunculan produksi film dokumenter untuk berbicara tanpa jeratan. Salah satunya adalah film dokumenter *Di Balik Frekuensi*, yang membicarakan tentang penguasaan media serta kebebasan pers hingga kebebasan berserikat. Dengan demikian peneliti menangkap adanya persoalan besar yang digambarkan dalam film tersebut, yakni perihal hegemoni kelas sosial. Peneliti menggunakan teknik analisis wacana untuk membongkar seganap persoalan itu. Dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa wacana hegemoni kelas sosial yang menggambarkan relasi kuasa, hubungan kerja, penguasaan media, dan praktik-praktik sosial yang ditampilkan film. Penelitian ini penting dilakukan karena menunjang untuk menyikapi wacana yang berkembang dari film dokumenter serta dapat menambah wawasan dan kegiatan literasi media bagi peneliti maupun masyarakat luas.

Hingga selesainya skripsi ini tentu tak terlepas dari proses dimana peneliti selalu mendapat bimbingan, dorongan, bantuan, semangat, serta doa dari semua

pihak yang selalu menyertai peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Terutama adalah Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmatnya kepada penulis, ijinlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sairi Erfanie dan Ibu Nurul Laelati yang tidak pernah putus mendo'akan, memberi restu, serta nasihat pada setiap langkah menuju tujuan terbaik di hidup saya.
2. Saudara-saudara kandung saya, kakak Muhammad Iqbal, Muhammad Iksan Khariri, Muhammad Ilham, Meilyanti Ulfah, dan keempat kaka ipar saya serta empat keponakan saya, Uwais, Umair, Elsa, dan Asna.
3. Bapak Muzayin Nazarudin, S.Sos., M.A selaku Ketua Prodi Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. terimakasih banyak atas bimbingannya, solusi dan waktunya.
4. Bapak Zaki Habibi, S.I.P.,M.Comms. Selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahnya sebelum berangkat menyelesaikan sekolahnya di Swedia.
5. Ibu Mutia Dewi selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Anang Hermawan, S.Sos., M.A selaku Penguji Skripsi dan Seluruh Dosen, staf pengajaran Prodi Ilmu Komunikasi terimakasih untuk ilmu dan bantuannya selama ini.
7. Keluarga besar Festival Film Solo, Keluarga besar Festival Film Dokumenter, Mas Bayu Bergas dan Mba Anin serta anaknya, Mas Yani, Mas Windu Jusuf, Mas Adrian Jonathan, Mas Damar Ardi, Mas Shalauddin Siregar, Mba Heni, Mas Kurnia Yudha (Gembul), Mas Ricas Cwu, Mba Lulu Ratna.
8. Ucu Agustin berserta para tenaga ahli dalam film Di Balik Frekuensi yang sudah memberikan akses untuk mendapatkan film ini.
9. Keluarga besar angkatan lawas komunikasi, Mas Harnono, Mas Yoyo, Mas Edi, Mas Dhani, Mas Sarno, Bang Waway, Mas Jampes, Mas Pongky dan Mba Titi, Mas Pono, Kakak Oteng, Mas Samba, Bang Fikri, Mas Iting, Bang Dae, Mas Patul, Mas Alvi, Bang Fikar 04, Cak Dut, Kakang, Grombiyang,

bang Ian, Komeng, Imam, Fikar 08, Pay, Eko 08, Oky, Rio, Firas, Cila, Opan, Yoga, Dita, Dika Petuk, Asep, Sulis, Indah, Inggit. Maaf kalau belum ada yang disebutin, SMS saya, nanti saya print ulang.

10. Sahabat-sahabatku kontrakan Nangke Lande, Rama, Azam, Yudha, Ipeh, Mia, Nia, Ika, Dian, Ateng, Kiki Jordan, Pak Heri, Mas Sudar, Pak Sabar, untuk kebersamaan, masukan dan dukungannya selama ini.
11. Komunitas Orang Pilem Komunikasi (Kompor.kom UII), Himakom UII, Klik18, Red_aksi, Komunitasfilm.org, Memoar Cafe, Kontrakan Dayu, Rumah Mas Dani, Studyinjogja.net, terima kasih atas kebersamaan dan pengalamannya.

Seratus persen dengan sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka bagi segala kritik dan saran yang membangun bagi penulis untuk pembelajaran berikutnya. Akhir kalimat, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2017

Muhammad Iman Ramadhan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAKSI	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Pemikiran	8
1. Film Dokumenter, Perbedaan dan Pergulatannya	8
2. Kelas Sosial dalam Konflik Kelas dan Kesadaran Kelas	14

3. Sekelumit Konsep Hegemoni	18
4. Konsep Wacana, Relasi Kuasa dan Praktik-Praktik Sosial	22
G. Metode Penelitian	28
1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	28
2. Jenis Penelitian: Analisis Wacana	29
3. Tahap Analisis Wacana	30
a. Analisis Teks	31
b. Analisis Proses Produksi Wacana	34
c. Analisis Praktik Sosiokultural	35
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	37
A. Belakang Layar Di Balik Frekuensi	37
B. Jalan Cerita Di Balik Frekuensi	40
C. Respon Terhadap Film Di Balik Frekuensi	42
BAB III PEMBAHASAN DAN TEMUAN	45
3.1 <i>Communicative Event</i>	45
3.1.1 Karakterisasi Aktor Sosial dalam Film Di Balik Frekuensi.....	46
3.1.2 Interaksi Kelompok yang digambarkan dalam Film Di Balik Frekuensi.....	62
3.1.3 Naratif: Cara Bertutur dalam Film Di Balik Frekuensi.....	79
3.2 <i>Order Of Discourse</i>	82
3.3 Di Balik Frekuensi: Usaha Paripurna Mencapai Hegemoni Kelas	89
BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98

B. Keterbatasan Penelitian.....	102
C. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
Buku.....	104
Sumber Internet	106
Skripsi.....	107
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Elemen dasar dalam Analisis Teks Fairclough	32
Tabel 1.2 Tahap-tahap dalam Analisis Proses Produksi Wacana Fairlough.....	35
Tabel 1.3 Tahap-tahap dalam Analisis Praktik Sosiokultural Fairclough.....	36
Tabel 2.1 Daftar Nama Crew Film Di Balik Frekuensi	38
Tabel 3.1 Pemetaan Adegan Interaksi Kelompok Luviana.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Adegan kereta tiba film <i>L'Arrivée d'un Train en Gare de la Ciotat</i> .	9
Gambar 1.2 Model Analisis Wacana Fairclough	30
Gambar 2.1 Undangan Laga Perdana Film Di Balik Frekuensi.....	37
Gambar 2.2 Salah Satu Adegan dalam Film Di Balik Frekuensi.....	40
Gambar 2.3 Poster Film Di Balik Frekuensi	41
Gambar 3.1 <i>Footage</i> adegan Luviana memberitakan aksi buruh dalam Film	48
Gambar 3.2 Adegan Luviana aksi di depan Istana Merdeka dalam Film	48
Gambar 3.3 Adegan Hari Suwandi aksi jalan kaki dalam Film.....	51
Gambar 3.4 Adegan Hari Suwandi memulai aksi jalan kaki dalam Film.....	52
Gambar 3.5 Spanduk dukungan untuk Hari Suwandi dalam Film.....	53
Gambar 3.6 Adegan Harto Wiyono menonton ulang rekaman video dalam Film.	54
Gambar 3.7 Adegan Abu Rizal Bakrie (kiri) dan Surya Paloh (kanan) sedang memberikan pidato pada acara partainya masing-masing dalam Film....	56
Gambar 3.8 Adegan Winuranto Adhi sedang memberikan orasi di depan gedung kantor MetroTv dalam Film.....	59
Gambar 3.9 Adegan rangkuman kecil praktik dan pola interaksi yang dilakukan oleh kelompok Luviana dalam Film	65
Gambar 3.10 Adegan interaksi kelompok pada durasi 00.05.42 – 00.06.33 dan 00.08.56 – 00.10.56 dalam Film	68

Gambar 3.11 Adegan aksi kelompok Luviana di depan pintu gerbang kantor partai NASDEM dalam Film	69
Gambar 3.12 Adegan rangkaian lanjutan pertemuan antara kelompok Surya Paloh dengan kelompok Luviana dalam Film.....	71
Gambar 3.13 Adegan interaksi kelompok Hari Suwandi dalam Film	73
Gambar 3.14 Adegan wawancara Ucu Agustin (sutradara film) dengan Abu Rizal Bakrie dalam Film.....	74
Gambar 3.15 Adegan interaksi kelompok Hari Suwandi dengan Pramono Anung dalam Film	75
Gambar 3.16 Adegan interaksi kelompok Hari Suwandi mengusir wartawan TVOne dalam Film	76
Gambar 3.17 Adegan interaksi kelompok Jurnalis dalam Film.....	78

ABSTRAKSI

Muhammad Iman Ramadhan. 09321110. Analisis Wacana Hegemoni Kelas Sosial dalam Film Dokumenter ‘Di Balik Frekuensi’. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2017.

Film dokumenter *Di Balik Frekuensi* adalah salah satu film pertama di Indonesia yang membicarakan tentang penguasaan media yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sosial. Penulis meneliti bagaimana wacana hegemoni kelas sosial yang menggambarkan: relasi kuasa, hubungan kerja, penguasaan media, dan praktik-praktik sosial dalam film ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa wacana hegemoni kelas sosial yang menggambarkan perihal tersebut yang ditampilkan film *Di Balik Frekuensi*.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan poststrukturalis. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis wacana dari tokoh Norman Fairclough. Ada dua model tahapan analisis yang dikemukakan oleh Fairclough; tahapan analisis *communicative events* dan tahapan *order of discourse*. Pembahasan dan temuan peneliti terbagi dalam, (1) karakterisasi aktor sosial dalam film dokumenter *Di Balik Frekuensi*, (2) interaksi kelompok yang digambarkan dalam film dokumenter *Di Balik Frekuensi*, dan (3) naratif: cara bertutur dalam film dokumenter *Di Balik Frekuensi*. Serta tambahan tentang bagian; *order of discourse*, dan upaya paripurna mencapai hegemoni kelas.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah film dokumenter *Di Balik Frekuensi* sebagai komunikasi massa untuk menjadi bagian dari bentuk demokrasi. Wacana hegemoni kelas sosial yang menggambarkan; relasi kuasa, hubungan kerja, penguasaan media dan praktik-praktik sosial dalam film ternyata hanya sebatas pada penggambaran seberapa besar pengaruh keterlibatannya di *basis of social structure*. Namun hal tersebut telah digambarkan secara berkesinambungan dan halus dalam gerak imaji gambar yang menarik penonton untuk saling mengaitkan keterlibatan setiap aktor sosial dan interaksi-interaksi kelompoknya. Disisi lain, penyempitan sudut pandang yang hanya berpangku pada pergolakan diskusi tentang kebebasan suara saja menyebabkan adanya penaruhan simpati untuk korban. Atas persoalan tersebut, relasi kuasa, hubungan kerja, penguasaan media dan praktik-praktik sosial dalam film ditempatkan pada persoalan dua kelas yang saling bertentangan. Luviana melawan pihak MetroTV atas kepemilikan media dari Surya Paloh dan Hari Suwandi melawan pihak Abu Rizal Bakrie dengan kepemilikan medianya, TVOne. Menyebabkan adanya dua jenjang kelas yang berbeda secara politis dan ekonomi. Yakni, kelas pekerja dan kelas penguasa yang kemudian saling bersaing dan berlomba untuk memanjat kedudukan kelas tertinggi dalam kehidupan sosialnya.

Kata-kata Kunci: film dokumenter, hegemoni, kelas, kelas sosial, penguasaan media, relasi kuasa, praktik sosial, analisis wacana.

ABSTRACT

Muhammad Iman Ramadhan. 09321110. Discourse Analysis of Social Class Hegemony in Film Documentary 'Behind The Frequency'. Bachelor Thesis. Departement of Communications, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia, 2017.

The documentary Behind The Frequency is a first Indonesian film which talking about controlling media to give a major influence on social life. The author examines how discourse social class of hegemony that describes: power relations, labor relations, controlling media, and social practices in this film. Objectives of this research is to investigate and analyze the discourse social class of hegemony that describes: power relations, labor relations, controlling media, and social practices in this film.

This research used critical paradigm by post-structuralist approach. The research method used is the discourse analysis of the character by Norman Fairclough. There are two models of the analysis stage proposed by Fairclough; analysis step of communicative event and order of discourse. Discussions and findings of this reasearch is divided into, (1) the characterization of social actors in the documentary Behind the Frequency, (2) the interaction of groups depicted in the documentary Behind the Frequency, and (3) the narrative: how to speak in the film documentary Behind Frequency. As well as additional parts; order of discourse, and efforts to plenary realize hegemony class.

The conclusion of this research is the documentary Behind The Frequency as a form of mass communication to be a part democratic. Hegemony discourse of social class that descibes; power relations, labor relations, controlling media, and social practices in the film just turned out limited on depicted how much influence of its involvement in basis of social structure. Supposed the depiction how do involvement of the superstructure power can be appear as well by filmmaker. However, it has been depicted a continuous and interactive smooth footage to attentions audience relate to each other involvement every social actor and group interactions. At the other side, constriction viewpoint about discussion of the freedom voice it caused to assignment impression of sympathy for the victims. Above about it, power relations, labor relations, controlling media, and social practices in the film is placed on two opposite classes. Luviana against the MetroTv on media ownership from Surya Paloh and Hari Suwandi against Abu Rizal Bakrie to ownership of the media TvOne. Causes the different class level politically and economically. That is, the working class and ruling class afterwards compete and competition for the class social climb in the social life.

Keywords: film documentary, hegemony, class, social class, controlling media, power relations, social practies, discourse analysis.